

PERAN SIARAN RADIO REWAKO 100.4 FM DALAM TRANSFORMASI MEDIA MASSA DI ERA DIGITAL

Ania Irmayanti¹, Husnul Pahira², Ferni Hasan Satury³, Irnawati⁴

anisairmayanti4@gmail.com¹, husnulpahiraa@gmail.com², fernihasan3@gmail.com³,

irnawati.irnawati@uin-alaududin.ac.id⁴

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dengan adanya penelitian ini untuk mengetahui startegi Radio Rewako 100.4 FM dalam menghadapi tranformasi media massa di era digital. Kebaharuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, sehingga apabila perusahaan media massa tidak mengikuti perkembangan maka eksistensi perusahaan akan mengalami ancaman untuk di tinggalkan oleh masyarakat. Fokus penelitian ini pada peran siaran Radio Rewako 100.4 FM dalam transformasi media maassa di era digital. Metode yang digunakan dengan mewawancarai beberapa narasumber yang berkaitan. Dengan semua inovasi yang diperkenalkan oleh media radio, terlihat dengan nyata bahwa radio kini bukan hanya sebagai medium suara, tetapi juga dapat diperkaya dengan elemen visual.

Kata Kunci: Transformasi, Media, Radio

PENDAHULUAN

Media massa memegang peran penting dalam era ini dengan kemampuannya memenuhi kebutuhan manusia yang semakin meningkat akan informasi. Setiap individu mencari berbagai jenis informasi dari berbagai sumber dan berusaha untuk mendapatkannya di mana pun dan kapan pun. Media massa, seperti pesan lisan dan isyarat, telah menjadi bagian integral dari komunikasi manusia. Pada dasarnya, media adalah alat yang membantu manusia meningkatkan kapasitasnya dalam membangun struktur sosial.

Dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi, muncul teknologi streaming yang memungkinkan distribusi data audio dan video yang besar secara real-time melalui Internet. Jika pada radio konvensional informasi disiarkan melalui pemancar dan diterima melalui radio FM/AM, pada radio streaming, informasi "disiarkan" melalui internet dan diterima oleh perangkat komputer.

Di era ini, masyarakat, terutama generasi milenial, mulai beralih dari penggunaan radio analog ke radio digital ketika mendengarkan informasi.

Hal ini terjadi karena fitur digital yang dianggap lebih praktis dan efisien. Pemanfaatan radio streaming sebagai media penyiaran siaran radio kepada para penggemar atau pendengar radio. Sebagian besar industri radio di Indonesia menyediakan situs web dengan layanan streaming untuk mendengarkan siaran radio .

Live streaming dalam bentuk audio visual atau hanya audio kini dianggap sebagai terobosan potensial yang efektif sebagai media massa. Di era digital ini, radio mulai ditinggalkan karena meluasnya media online, sehingga mengancam eksistensi radio. Saat ini, siapa pun dapat membuat siaran radio dengan biaya yang terjangkau, baik melalui Radio Online maupun Radio Streaming.

Radio tidak hanya didengarkan melalui radio tape, tetapi sekarang masyarakat dapat mendengarkan radio melalui berbagai perangkat selama terhubung dengan jaringan internet. Bahkan, jumlah pendengar radio meningkat, mencapai 22,759 juta orang per hari di 10 kota dengan rata-rata mendengarkan selama 120 menit per hari atau lebih dari 2 jam. Radio Rewako 100.4 FM, salah satu radio di Sulawesi Selatan, berusaha menjadikan radio sebagai

lebih dari sekadar hiburan; pendengar dapat menikmati lagu dan lebih banyak lagi.

Mendapatkan informasi yang penting, Rewako FM dapat menjadi pilihan utama masyarakat Padangsidempuan dalam mencari informasi dan hiburan. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan media, stasiun radio ini membentuk grup WhatsApp untuk mempermudah interaksi dan berbagi kegiatan dengan para pendengar, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat yang lebih luas. Keberadaan grup tersebut memungkinkan pendengar untuk lebih cepat merespons program yang dibagikan oleh Rewako FM, dengan anggota tidak hanya berasal dari kalangan anak muda, tetapi juga melibatkan kalangan lansia. Dengan adanya grup ini, diharapkan Radio Rewako FM dapat mempertahankan eksistensi dan mendukung keterlibatan pendengarnya.

Radio Rewako FM memanfaatkan fitur Radio Streaming dengan harapan dapat menawarkan sesuatu yang menarik bagi masyarakat Gowa, sehingga bisa menjadi pilihan utama bagi pendengar. Menghadapi persaingan ketat dari radio lain di Sulawesi Selatan, Rewako FM melakukan pembaharuan dengan menyediakan layanan Radio Streaming, memungkinkan pendengar untuk mendengarkan program siarannya kapan saja dan di mana saja. Meskipun menghadapi tantangan dalam menjaga eksistensi pendengarnya, terutama dengan banyaknya radio yang ditinggalkan oleh orang-orang, Rewako FM berusaha memberikan alternatif dengan memberikan akses melalui Radio Streaming untuk menikmati programnya di berbagai waktu dan lokasi.

Komunikasi pemasaran merupakan unsur krusial dalam seluruh misi pemasaran dan menjadi faktor penentu keberhasilannya. Dalam dekade terakhir, peran komunikasi pemasaran dalam bauran pemasaran semakin meningkatkan signifikansinya. Bahkan, diklaim bahwa "pemasaran pada era 1990-an adalah komunikasi, dan komunikasi adalah pemasaran." Kedua aspek ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Persaingan yang sengit di antara stasiun radio untuk menarik perhatian pendengar mendorong setiap penyedia layanan siaran radio untuk selalu bersaing dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks. Tidak hanya bersaing dengan stasiun radio lainnya, tetapi juga dengan televisi, menjadikan pentingnya bagi radio untuk memiliki target atau sasaran pendengar, salah satunya adalah Radio Rewako FM. Transformasi radio di era digital menjadi langkah krusial untuk memastikan keberlanjutan eksistensi dan relevansi di tengah perubahan teknologi dan preferensi.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran siaran radio Rewako FM dalam transformasi media massa di era digital?

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang menitikberatkan pada proses daripada Hasil akhirnya, urutan kegiatan bisa bervariasi tergantung pada kondisi dan jumlah gejala yang teridentifikasi. Penelitian kualitatif umumnya mengadopsi pendekatan induktif terhadap data yang dikumpulkan, yang berarti tujuan utamanya bukan untuk menguji hipotesis tetapi lebih fokus pada mendeskripsikan dan Menggambarkan suatu peristiwa (Daymond dan Holloway, 2011:107), data dalam penelitian kualitatif melibatkan dokumentasi peristiwa nyata, merekam pernyataan orang (termasuk kata-kata, sikap, dan nada), mengamati perilaku tertentu, menelaah dokumen tertulis, atau memeriksa gambar visual (Neuman, 2014:195).

Dalam konteks ini, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai rincian situasi yang spesifik, keadaan sosial, atau hubungannya (Neuman, 2014: 38). Sebagian besar penelitian sosial terdokumentasi Dalam jurnal ilmiah atau dalam konteks pengambilan keputusan kebijakan, penelitian bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi,

situasi, atau fenomena sosial yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini berupaya membawa realitas tersebut ke permukaan, menggambarkan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran terinci tentang kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan mengadopsi purposive sampling, yang merupakan metode sampel nonrandom. Ini berarti peneliti menggunakan berbagai pendekatan untuk mengidentifikasi semua kasus potensial dari populasi yang sangat khusus dan sulit dijangkau (Neuman, 2014: 273). Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Coding & Categorizing (Daymon dan Holloway, 2011: 306—318). Berikut adalah langkah-langkah yang diambil:

1. Transcribing and listening Proses mendengarkan dan membuat transkrip merupakan tahapan setelah melakukan wawancara dengan narasumber. Setelah sesi wawancara selesai, rekaman perlu segera didengarkan kembali dan ditranskripsikan. Hasil dari wawancara tersebut akan berbentuk data tertulis, memudahkan dalam pengorganisasian, serta dapat diverifikasi untuk digunakan sebagai temuan penelitian terkait dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Organizing the data Proses pemeriksaan melibatkan peninjauan semua rekaman yang telah dicatat dan diberi label secara sistematis. Langkah ini bertujuan untuk menjaga agar data tetap utuh, lengkap, terorganisir, dan dapat digunakan kembali. Sebelum memulai analisis, periksa kualitas semua bukti yang telah dikumpulkan.
3. Coding and categorizing Merupakan tahapan kritis dalam analisis kualitatif, di mana kita membuat pilihan mengenai kata-kata yang akan digunakan untuk memberi label pada gagasan atau tema yang muncul secara berulang dalam data. Kode berperan sebagai label yang mencerminkan gagasan atau fenomena yang serupa atau memiliki makna yang sama dalam bagian teks tertentu. Kode membantu dalam menyederhanakan dan mengurangi bukti yang relevan, memungkinkan pemahaman yang lebih baik. Proses pengodean perlu dilakukan sepanjang analisis data. Langkah berikutnya, yakni proses interpretasi data, merupakan langkah analisis untuk memberikan makna pada data, menjelaskannya kepada pembaca, dan mengungkapkan tujuan dari data yang ada. Interpretasi data bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman terhadap temuan yang ditemukan dalam penelitian. Selanjutnya, evaluasi terhadap interpretasi dilakukan melalui analisis kualitatif yang harus memiliki makna, berguna, dan kredibel. Kesimpulan yang dihasilkan harus secara langsung terkait dengan pertanyaan penelitian. Interpretasi data yang dapat dipahami oleh pembaca dan disajikan secara jelas dianggap berguna. Untuk mendapatkan kredibilitas, penting untuk menunjukkan bahwa perspektif yang disajikan sesuai dengan standar penelitian yang ketat, dengan merujuk pada kriteria kualitas tertentu seperti reliabilitas, validitas, keaslian, dan faktor-faktor lain yang dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

unggahan Radio, ketika akun Radio mengunggah sesuatu, tentu yang di tunggu adalah interaksi para pendengar yang melihat postingan tersebut.

Untuk interaksi User to Document biasanya terjadi ketika admin memberikan tautan yang berisi berita ataupun informasi lainnya. Hal ini biasanya dilakukan oleh admin ketika ada suatu berita yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat. Sedangkan interaksi User to system biasanya terjadi ketika pendengar yang menggunakan segala fitur yang sudah disediakan oleh media sosial.

Radio Rewako Gowa memanfaatkan media massa untuk menyampaikan konten yang dapat dijadikan sebagai pemicu partisipasi aktif dari audiensnya, seperti panggilan telepon langsung atau memanfaatkan media sosial sebagai media bagi audiens untuk merespon.

Dengan berbagai segmen interaktif, seperti kuis, wawancara langsung tau polling, radio dapat meningkatkan keterlibatan audiensnya.

Dalam meningkatkan interaksi dengan audiensnya Radio Rewako Gowa sering mengadakan kolaborasi, seperti membuat sebuah konten tentang topik yang sedang hangat diperbincangkan atau membuat konten dan bekerja sama dengan lembaga penyelenggara. Dengan melakukan kolaborasi bisa memberikan keuntungan bagi Rewako Gowa, karena yang sebelumnya audiens yang belum mengenal Radio Rewako Gowa bisa langsung tau dari pengadaan kolaborasi antara Radio Rewako Gowa dengan lembaga lainnya.

Selain mengadakan kolaborasi dan konten yang menarik, Radio Rewako Gowa juga membuat sebuah group WhatsApp yang di dalamnya merupakan para pendengar Radio Rewako Gowa. Salah satu cara untuk menarik perhatian Audiens yaitu setiap berita maupun program yang akan berlangsung di share ke dalam Group WhatsApp tersebut, dengan itu dapat mempermudah audiens untuk mengakses dan mendengar Radio Rewako Gowa.

2. strategi yang diterapkan oleh siaran radio rewako gowa untuk mempertahankan keberadaannya dengan perkembangan teknologi digital.

Strategi mengacu pada suatu rancangan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai sasaran tertentu. Dalam konteks penyiaran, strategi benar-benar diperlukan karena dari strategi yang nantinya akan memberikan sebuah karakteristik dan keunikan tersendiri dari Radio tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang banyak kendala yang dihadapi dalam dunia penyiaran, di mulai dengan minat masyarakat yang cenderung lebih memilih untuk beralih ke teknologi yang instan seperti handphone. Namun Radio Rewako memiliki strategi tersendiri untuk mempertahankan keberadaannya, salah satunya dengan melakukan streaming yang bisa di download melalui app store Rewako FM, dengan melakukan streaming orang yang berada dimanapun sekalipun dengan jarak jauh dapat mendengar program dari Rewako Gowa melalui App Store Rewako FM.

Di Era digital, peminat radio masih dikalangan generasi X dan Y. Zaman sekarang generasi milenial hanya menggunakan radio untuk mendengarkan musik semata. Dalam mengakses informasi mereka cenderung lebih memilih menggunakan gadget untuk mencari dan mendapatkan informasi. Radio streaming tidak selalu dinikmati oleh semua kalangan. Tidak dapat dipungkiri generasi X dan Y masih memilih radio dari smartphone mereka.

Tanggal 11 September diperingati sebagai hari Radio Nasional, hal tersebut dicetuskan dengan tujuan mengenang sejarah Radio Republik Indonesia (RRI), sebagai siaran radio pertama milik Indonesia untuk menggantikan siaran Hosokawa milik Jepang. Apabila pemilik industri radio tidak bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman, maka cepat atau lambat akan ketinggalan dan pada akhirnya akan gulung tikar. Berikut ini, upaya agar radio tetap eksis di era revolusi 4.0 dan 5.0.

1. Melakukan Live streaming. Hal ini bertujuan agar masyarakat tetap dapat mendengarkan siaran, meskipun tidak memiliki perangkat Radio. Dengan adanya streaming, hal tersebut membantu menyebarluaskan siaran kepada khalayak, dengan begitu radio tetap bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini.
2. Membuat program yang menarik. Kita tahu bahwa kekurangan radio jika dibandingkan dengan media lain adalah tidak ada visual, hanya sebatas audio atau suara. Dengan membuat sebuah inovasi seperti membuat sebuah konten atau mengundang narasumber dan mengadakan podcast yang dapat menarik perhatian khalayak, dengan itu radio tidak akan ketinggalan zaman dan tetap eksis di tengah – tengah masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas penyiar. Seorang penyiar merupakan salah satu aspek yang menjadi penilaian kualitas dalam sebuah penyiaran, sehingga untuk tetap memiliki pendengar yang setia maka kualitas penyiar juga harus ditingkatkan terutama pada

suara atau vokal dan bagaimana penyiar itu mudah menarik perhatian audiens, semakin pandai penyiar membawakan suatu program, maka akan menjadi daya tarik bagi pendengar.

3. bagaimana pendengar merespons adaptasi siaran radio rewako gowa terhadap tren di era digital dalam penyiaran mereka.

Pada era new media ini, radio harus beradaptasi dengan media baru. Hal itu dikarenakan masyarakat sangat mudah mengakses internet dalam segala aktivitas, didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang serba cepat dan mudah. Oleh karena itu, saat ini kita berada pada era konvergensi media, dimana masyarakat akan menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, yakni mengakses internet dan mendengarkan radio.

Di era sekarang pun tak bisa dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa orang yang gaptek dan tidak bisa menggunakan handphone yang kini semakin hari semakin canggih. Radio sekarang selain radio analog sekarang sudah ada radio digital, dengan itu radio akan tetap ada di hati masyarakat terutama bagi mereka yang tidak bisa menggunakan smartphone, mereka bisa memanfaatkan radio analog untuk mendengarkan musik dan berbagai informasi. Selain itu radio sangat bermanfaat bagi masyarakat yang tinggal di pedalaman, karena akses internet yang terbatas tapi radio mampu mengudara di pedalaman.

4. bagaimana pengaruh transformasi media massa di era digital terhadap audiens siaran radio rewako gowa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti transformasi adalah perubahan rupa entah itu bentuk, sifat, fungsi dan sebagainya. Sedangkan menurut D'Arcy Thompson, "Transformasi is a process and a phenomenon of the change of form under altering circumstances". Transformasi adalah sebuah proses fenomena perubahan bentuk dalam keadaan yang berubah-ubah, dengan demikian transformasi dapat terjadi secara tak terbatas.

Radio sendiri dalam perjalanannya, telah mengalami perubahan bentuk atau transformasi sejak lama, mulai dari Radio AM, kemudian Radio FM sampai dengan Radio Internet seperti yang ada saat ini. Tak bisa dipungkiri bahwa kemauan masyarakat untuk beralih ke media digital yang semakin canggih, dan tidak dapat dipaksakan untuk bertahan pada radio analog. Namun pendengar Radio Rewako Gowa dari kalangan anak-anak, mahasiswa dan lanjut usia masih setia menjadi pendengar radio Rewako Gowa

5. dampak positif dan dampak negatif dari transformasi media massa di era digital terhadap siaran radio rewako gowa

Dampak positif yang dirasakan dalam industri siaran Radio rewako Gowa yakni, informasi yang sampai dengan cepat dan kuat, dengan melalui media sosial seperti TikTok, Instagram maupun media sosial lainnya. Namun dibalik dampak positif terdapat juga dampak negatif yang dialami oleh Radio Rewako Gowa, salah satunya pendengar yang tidak tertarik dan kurang memperhatikan program Radio, justru lebih memilih ke Media Sosial yang diketahui sangat menarik perhatian khalayak.

KESIMPULAN

Dalam era digital saat ini, peran siaran radio rewako dalam transformasi media massa tetap relevan dan penting. Radio Rewako Gowa memanfaatkan media massa untuk menyampaikan konten yang dapat dijadikan sebagai pemicu partisipasi aktif dari audiensnya, seperti panggilan telepon langsung atau memanfaatkan media sosial sebagai media bagi audiens untuk merespon. Dengan berbagai segmen interaktif, seperti kuis, wawancara langsung atau polling, radio dapat meningkatkan keterlibatan audiensnya. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat ditarik:

1. **Keterjangkauan dan aksesibilitas:** Siaran radio rewako masih menjadi sumber informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil atau dengan akses internet yang terbatas. Hal ini memungkinkan siaran radio rewako untuk tetap menjadi media yang dapat mencapai audiens yang luas.
2. **Keberagaman konten:** Siaran radio rewako dapat menyediakan beragam konten, seperti berita, hiburan, kesehatan, dan informasi lokal. Hal ini memungkinkan audiens untuk memilih dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.
3. **Kepercayaan dan keterhubungan dengan audiens:** Siaran radio rewako memiliki kekuatan untuk membangun kepercayaan dan keterhubungan dengan audiens. Menyampaikan informasi dan pesan melalui suara manusia dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan emosional, sehingga dapat memengaruhi pendengar dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar Fuad Marpaung dkk, "Strategi Penyiaran Radio Komersial di Era Digitalisasi pada Radio UMSU Medan", Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik. Vol. 03 – No.1 Mustofa. Eksistensi Radio dan Strategi agar Tetap bertahan di Era Modern, <https://www.kompasiana.com/khoirulmustofa3380/61455d6306310e2099651ab2/eksistensi-radio-dan-strategi-agar-tetap-bertahan-di-era-modern>, diakses (31 Desember).
- Anindita Trinoviana, "Strategi konvergensi Radio sebagai Upaya Perluasan Pasar Audience dan Iklan", Jurnal Komunikasi. Volume 12, Nomor 1, Oktober 2017.
- Permata, E. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Delta Fm Jogja Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://eprints.upnyk.ac.id/29281/1/ABSTRAK-dikonversi.pdf>
- Ramdani, M. (2020). Strategi Komunikasi Pemasaran Play99ers Radio Bandung Melalui Program Play School Attack Dalam Meningkatkan Minat Pengiklan. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3487/>
- Simbolon, B. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Meningkatkan Pendapatan dari Iklan (Studi Kasus ada Radio Samosir Green 101.5 FM). <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/32248>
- Wahyudi, T. S. (2014). Komunikasi Pemasaran Terpadu Radio Wijaya Khusuma Fm Klaten (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Radio. <http://eprints.upnyk.ac.id/7955/>
- Wibowo, F. (2010). Strategi Komunikasi Pemasaran Layanan Radio Streaming (Studi Kasus: Jogjastreamers Sebagai Produk Jasa Live Streaming Stasiun. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/121257>
- Jurnal_PERUBAHAN_DAN_INOVASI_MEDIA_RADIO20191005-80423-13pmy91-libre.pdf (d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net)
- Mihammad Ismed, "Perubahan dan Inovasi Media Radio di era Digital", Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi. Vol. 01 No. 2. Mei 2020, hal. 95
- Puan Maharani, "Transformasi Radio Konevensional di Era Digital (Studi Kasus pada Radio Duta 90.9 Fm Ambon)", Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura. Vol. 01 No. 02. Tahun 2022, hal. 10
- Ferdinand Immanuel dan Andre Noevi Rahmanto, "Penggunaan Media Sosial dalam Mendukung Bisnis Radio di Era Digital", hal. 9
- Puan Maharani, "Transformasi Radio Konevensional di Era Digital (Studi Kasus pada Radio Duta 90.9 Fm Ambon)", Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura. Vol. 01 No. 02. Tahun 2022, hal. 62022. Hal. 03